



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 180 – 16 September 2025

MOTTO : **KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA**



PRAHARA DALAM KELUARGA 1

Nats: Kej 16:1-10

PENDAHULUAN : Diawal Kitab Kejadian kita sudah disuguhkan dengan prahara dalam keluarga. Adam dan Hawa manusia pertama mengalami prahara karena ketidak taatannya. Prahara bisa terjadi didalam keluarga siapapun termasuk keluarga nabi. Kalau prahara itu mampir dalam keluarga kita, jangan putus asa apalagi takut. Hadapi dengan sikap yang benar.

PRAHARA KELUARGA ABRAM-SARAI

Bermula dari Sarai meminta Abram menghampiri Hagar. Ia mengira dengan cara ini bisa menerima keturunan. Melakukan keputusan besar dengan pengertiannya sendiri. **Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.** (Amsal. 3:5). Jangan menghadapi pergumulan dengan persepsi sendiri.

Setelah Abram menghampiri Hagar mengandunglah Hagar. Lalu ia memandang rendah Sarai. *Abram menghampiri Hagar, lalu mengandunglah perempuan itu. Ketika Hagar tahu, bahwa ia mengandung, maka ia memandang rendah akan nyonyanya itu.* (Kej. 16:4)

MEMANDANG RENDAH - נִלְלָה qalal – **Dipandang hina/memandang seperti budak.** Hati Sarai sangat sedih atas perlakuan Hagar.

KESALAHAN MENYIKAPI MASALAH

Sarai merasa paling benar. Ia melemparkan tanggung jawab yang seharusnya ia tanggung ke pihak lain. *Lalu berkatalah Sarai kepada Abram: "Penghinaan yang kuderita ini adalah tanggung jawabmu; akulah yang memberikan hambaku ke pangkuanku,* tetapi baru saja ia tahu, bahwa ia mengandung, ia memandang rendah akan aku; **TUHAN kiranya yang menjadi Hakim antara aku dan engkau.**" (Kej. 16:5). Kata PENGHINAAN diayat ini **סִנְחַת** - chamac artinya **keuntungan yang tidak sebanding.** Abram sudah diijinkan Sarai untuk menghampiri Hagar namun yang di terima oleh Sarai adalah dipandang rendah oleh Hagar. Tidak seimbang pikirnya.

Memang lebih mudah melemparkan

kesalahan daripada mengakuinya. Ia ingin mengubah keadaan bukan dengan iman yang kuat melainkan dengan persepsi pribadi. **"...mungkin oleh dia lah aku dapat memperoleh seorang anak."**

(Kej. 16:2). Padahal janji Tuhan sangat jelas bahwa keturunanmu seperti bintang dilangit dan seperti pasir dilaut.

SARAI MENJADI HAKIM

Kata Abram kepada Sarai: **"Hambamu itu di bawah kekuasaanmu; perbuatlah kepadanya apa yang kaupandang baik."** Lalu **Sarai menindas Hagar**, sehingga ia lari meninggalkannya. (Kej. 16:6).

Abram memberi kuasa kepada Sarai untuk berbuat yang dia **pandang baik** (Bukan yang benar.) Dan ketika Sarai menerima kuasa dari Abram ia menjadi hakim atas Hagar untuk menindasnya. Padahal diayat 5, Allah yang menjadi hakim.

....**TUHAN kiranya yang menjadi Hakim antara aku dan engkau.**" (Kej. 16:5). Itulah manusia, saat punya kuasa atau kekuatan menggunakan untuk menghakimi orang lain demi kepentingan pribadi. Perlakukan sesamamu manusia seperti yang kita pandang benar bukan sekedar baik. Iman yang bermasalah akan berdampak dengan tindakan. Orang benar akan hidup oleh iman.

Apa penyebab terjadinya prahara ? Kita akan bahas di edisi berikutnya. Jangan tidak hadir ya...

KESIMPULAN :

Jangan hidup berdasarkan pengertian sendiri, namun percayalah kepada Tuhan. Sikap masalah dengan benar dan berani bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.

SHARINGKAN:

1. Pernahkah Anda mengalami salah menyikapi masalah ? Apa dampak yang di timbulkannya ?
2. Mengapa orang gampang menghakimi ? Adakah hal yang menjadi penyebabnya ?
3. Menurut Anda, mengapa orang sulit mengaku dosa?

APLIKASIKAN :

Mari menjadi teladan atas keluarga kita dengan berani mengaku dosa dan bertanggung jawab terhadap perbuatan kita. Dan jangan hidup dalam pengertian sendiri.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil. **BERDOA**
- HASILSIDANG TAHUNAN KE TIGA DI SELECTA BATU, TGL 19-21 AGUSTUS 2025**
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, penggerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Berdoa untuk Presiden dan wakil Presiden. Para Menteri. Pemerintahan tingkat Gubernur sampai RT/RW

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

BERFIRMANLAH YA YESUS

Berfirmanlah ya Yesus
kumau mendengarkan
Berfirmanlah ya Yesus
hilanglah takutku
Berfirmanlah ya Yesus

sucikan hatiku
Berfirmanlah ya Yesus
menangkan hidupku
Berfirmanlah ya Yesus
kus'rahkan hidupku

Berfirmanlah ya Yesus
s'karangku milikMu
Berfirmanlah,ya berfirmanlah
inilah doaku
kehendakMu kumengerti
berfirmanlah ya Yesus

MENGASIHI-MENGASIHI LEBIH SUNGGUH

Seperti rusa yang haus
rindu aliran sungaiMu
hatiku tak tahan menunggu-Mu
Bagai tanah gersang
Menanti datangnya hujan
Beginipun jiwaku Tuhan
Reff:
Hanya Engkau pribadi
yang mengenal hatiku
Informasi penting disajikan secara kronologis
Tiada yang tersembunyi dari-Mu
seluruh isi hatiku Kau tahu
dan bawaku tuk lebih dekat lagi pada-Mu
Tinggal dalam indahnya dekapan kasih-Mu